Pendahuluan Masalah dalam Membangun Situasi

Situasionis Internasional (1958)

"Pembangunan situasi dimulai di luar reruntuhan pertunjukan besar modern. Mudah untuk melihat seberapa banyak prinsip pertunjukan besar – non-intervensi – terkait dengan keterasingan dunia lama. Sebaliknya, eksperimen revolusioner yang paling relevan dalam budaya telah berusaha untuk mematahkan identifikasi psikologis penonton dengan sosok pahlawan sehingga menarik mereka ke dalam aktivitas. … Situasi demikian dirancang untuk dijalani oleh konstruktornya. Peran yang dimainkan oleh 'publik' yang pasif atau hanya sebagian kecil harus terus-menerus berkurang perlahan, sementara yang dimainkan oleh mereka yang tidak bisa disebut aktor, melainkan, dalam pengertian baru dalam istilah, 'kehidupan', harus terus meningkat. "

—Laporan tentang Pembangunan Situasi

Konsepsi kami tentang "situasi yang dibangun" tidak terbatas pada penggunaan alat artistik yang terintegrasi untuk menciptakan suasana, betapapun besar kekuatan atau tingkat spasial dari suasana itu sendiri. Situasi juga merupakan ansambel perilaku yang terintegrasi dalam waktu. Ini terdiri dari tindakan yang terkandung dalam dekorasi sementara. Tindakan ini adalah produk dari dekorasi dan diri mereka sendiri, dan mereka pada gilirannya menghasilkan dekorasi dan tindakan lainnya. Bagaimana kekuatan-kekuatan ini

diorientasikan? Kami tidak akan membatasi diri hanya pada eksperimen empiris dengan lingkungan untuk mencari kejutan yang dipicu secara mekanis. Arahan yang benar-benar eksperimental dari kegiatan Situasionis terdiri dalam menyiapkan, atas dasar keinginan yang kurang lebih jelas diakui, bidang kegiatan sementara yang menguntungkan keinginan-keinginan ini. Ini saja dapat mengarah pada klarifikasi lebih lanjut dari hasrat-hasrat dasar yang sederhana ini, dan pada timbulnya hasrat-hasrat baru yang membingungkan, yang akar materinya akan menjadi realitas baru yang ditimbulkan oleh konstruksi situasi.

Dengan demikian kita harus membayangkan semacam psikoanalisis yang berorientasi pada situasi di mana, berbeda dengan tujuan-tujuan yang diupayakan oleh berbagai arus yang berasal dari Freudianisme, masing-masing peserta dalam petualangan ini akan menemukan keinginan untuk suasana tertentu untuk memenuhi (kehidupan) mereka . Setiap orang harus mencari apa yang dia sukai, apa yang dapat menarik dirinya. (Dan di sini sekali lagi, berbeda dengan usaha-usaha penulisan modern tertentu – Leiris, misalnya – yang penting bagi kita bukanlah struktur psikologis individu kita maupun penjelasan pembentukannya, tetapi penerapannya yang mungkin dalam pembangunan situasi.) Melalui ini, metode yang dapat diamati dan di evalusi dengan semua ketersedian elemen dari situasi yang dapat dibangun, bersama dengan proyek – proyek untuk memprediksi elemen-elemen ini.

Jenis penelitian ini hanya bermakna bagi individu yang bekerja secara praktis menuju pembangunan situasi. Orang-orang seperti itu adalah kaum presituasionis (baik secara spontan atau dengan cara yang sadar dan terorganisir) sejauh mereka merasakan kebutuhan obyektif untuk konstruksi semacam ini melalui mengakui kekosongan budaya saat ini dan telah berpartisipasi dalam ekspresi kesadaran eksperimental baru-baru ini. Mereka dekat satu sama lain karena mereka

memiliki spesialisasi yang sama dan telah mengambil bagian dalam avant-garde (vanguard; pelopor) historis yang sama dari spesialisasi itu. Dengan demikian kemungkinan besar mereka akan berbagi sejumlah tema dan keinginan situasionis, yang akan semakin terdiversifikasi begitu mereka dibawa ke dalam fase aktivitas nyata.

Situasi yang dibangun harus dipersiapkan dan dikembangkan secara kolektif. Tampaknya, bagaimanapun, bahwa, setidaknya selama periode awal percobaan kasar, suatu situasi membutuhkan satu individu untuk memainkan semacam peran "sutradara". Jika kita membayangkan sebuah proyek situasi tertentu di mana, misalnya, sebuah tim peneliti telah mengatur pertemuan beberapa orang yang bergerak secara emosional untuk suatu malam, kita tidak perlu ragu untuk membedakan: seorang sutradara atau produser yang bertanggung jawab untuk mengoordinasikan elemen-elemen dasar yang diperlukan untuk konstruksi dekorasi dan untuk mengerjakan intervensi tertentu dalam acara-acara tersebut (sebagai alternatif, beberapa orang dapat melakukan intervensi mereka sendiri sementara kurang lebih tidak mengetahui rencana masing-masing); agen langsung yang hidup dalam situasi, yang telah mengambil bagian dalam menciptakan proyek kolektif dan bekerja pada komposisi praktis dari suasana; dan akhirnya, beberapa penonton pasif yang belum berpartisipasi dalam pekerjaan konstruktif, yang harus dipaksa bertindak .

Hubungan antara sutradara dan "kehidupan" dari situasi secara alami tidak boleh menjadi spesialisasi permanen. Ini hanya masalah subordinasi sementara tim pengamat situasi kepada orang yang bertanggung jawab atas proyek tertentu. Perspektif-perspektif ini, atau terminologi sementara yang menggambarkannya, tidak boleh diartikan bahwa kita sedang berbicara tentang kelanjutan teater. Pirandello dan Brecht telah mengungkapkan penghancuran tontonan teater dan

menunjukkan beberapa persyaratan untuk melampaui itu. Dapat dikatakan bahwa pembangunan situasi akan menggantikan teater dalam arti yang sama bahwa konstruksi kehidupan yang nyata semakin cenderung menggantikan agama. Domain utama yang akan kita ganti dan penuhi jelas puisi, yang terbakar sendiri dengan mengambil posisinya di barisan depan zaman kita dan sekarang benar-benar menghilang.

Pemenuhan individu yang nyata, yang juga terlibat dalam pengalaman artistik yang ditemukan oleh para pembuat situasi, memerlukan pengambilalihan dunia secara kolektif. Sampai ini terjadi tidak akan ada individu nyata, tetapi hanya hantu yang menghantui hal-hal yang disajikan secara kacau kepada mereka oleh orang lain. Dalam situasi kebetulan kita bertemu makhluk terpisah yang bergerak secara acak. Emosi mereka yang berlainan menetralkan satu sama lain dan mempertahankan lingkungan kebosanan mereka yang solid. Kami akan merusak kondisi ini dengan menaikkan di beberapa titik suar pembakar menyatakan tujuan yang lebih besar .

Di zaman kita fungsionalisme (ekspresi kemajuan teknologi yang tak terhindarkan) berusaha untuk sepenuhnya menghilangkan tujuan. Para partisan “desain industri” mengeluh bahwa proyek mereka dimanjakan oleh kecenderungan orang yang (bergabung) hanya untuk main-main. Pada saat yang sama, perdagangan industri secara kasar mengeksploitasi kecenderungan-kecenderungan ini dengan mengalihkannya ke permintaan untuk renovasi produk-produk utilitarian yang dangkal terus-menerus. Kami jelas tidak tertarik mendorong renovasi artistik yang berkelanjutan dari desain kulkas. Tetapi fungsionalisme moralisasi tidak mampu mencapai inti masalahnya.

Satu-satunya jalan keluar progresif adalah membebaskan kecenderungan hanya bermain di tempat lain, dan dalam skala

yang lebih besar. Singkatnya, semua kemarahan naif para ahli teori desain industri tidak akan mengubah fakta dasar bahwa mobil pribadi, misalnya, terutama merupakan tujuan idiot dan hanya alat transportasi kedua. Berlawanan dengan semua bentuk permainan regresif – yang merupakan regresi ke tahap kekanak-kanakan dan selalu terkait dengan politik reaksioner – perlu untuk mempromosikan bentuk-bentuk eksperimental dari tujuan revolusi.

***

Diambil dari Anti Tesis

(yang dipublikasikan pertama kali pada 2020/05/06)

Versi Asli dipublish : Nothingless

Alih-bahasa Gadungan : 101

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)